

LAPORAN PRAKTIKUM KEAMANAN INFORMASI 1

UNIT 2

EKSPLORASI NMAP



Disusun oleh :

Nama : Aura Nisa' Hidayat
NIM : 21/482690/SV/19983
Kelas : TRI A
Dosen Pengampu : Anni Karimatul Fauziyyah, S.Kom., M.Eng.
Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

**PROGRAM STUDI DIV TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET
DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

2023

Laporan Praktikum Kamanan Informasi 1

Unit 2: Eksplorasi Nmap

I. TUJUAN

- Mengeksplorasi Nmap
- Melakukan Scan ke Port yang terbuka

II. LATAR BELAKANG

Port scanning biasanya merupakan bagian dari serangan pengintaian. Ada berbagai metode Port scanning yang dapat digunakan. Nmap adalah software jaringan yang digunakan untuk audit keamanan dengan menggunakan metode port scanning. Pada umumnya digunakan oleh *network administrator* untuk *network inventory*, mengatur servis jadwal *upgrade*, serta monitoring host atau waktu servis. Nmap memiliki cara kerja yaitu mengirim paket khusus ke target host lalu menganalisa respon yang diperoleh, ini dapat dilakukan pada skala besar seperti ratusan ribu komputer. Nmap memiliki TCP dan UDP *port scanning*, *OS detection*, *version detection*, *ping sweeps*, dan lain-lain.

Terdapat berbagai jenis Teknik *scanning* Nmap yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Berikut beberapa Teknik scanning Nmap:

- **Teknik TCP SYN Scan (-sS)** yang dapat membedakan status *port Open*, *closed*, dan *filtered* dalam waktu yang cepat. Dengan mengirimkan sebuah paket SYN, kemudian menunggu jawaban dari system target. Mendapat jawaban paket SYN/ACK berarti *port open*, paket RST berarti *port closed*, tidak mendapat jawaban maka *port filtered*.
- **TCP connect() Scan (-sT)** digunakan bila kita tidak memiliki privilege (admin/root) dengan fungsi *system call connect* pada OS. Metode ini membutuhkan waktu lebih lama.
- **UDP Scan -sU** untuk mengidentifikasi port UDP. Layanan DNS, SNMP dan DHCP adalah beberapa layanan yang menggunakan paket UDP.
- **FIN Scan (-sF)**, Xmas Tree Scan (-sX) dan Null Scan (-sN) Teknik ini sering disebut teknik *stealth*. Banyak digunakan pada jaringan yang dilindungi Firewall. Tetapi hasil scan akan sulit membedakan status *open* dan *filtered*.
- **Ping Scan (-sP)** scanning yang paling cepat, umumnya digunakan untuk menemukan host yang hidup pada suatu jaringan.
- **Version Detection (-sV)** untuk mengetahui versi dari aplikasi yang digunakan pada komputer target.
- **Scan IP Protocol (-sO)** dapat menemukan protokol IP pada komputer target, misalnya ICMP, TCP, dan UDP
- **Scan ACK (-sA)** untuk menemukan port yang terbuka, tapi berguna pada jaringan yang dilindungi firewall maupun packet filter. Hasil scanning bisa digunakan untuk menentukan tipe firewall yang digunakan apakah statefull atau tidak serta port mana yang difilter.

- **RPC Scan (-sR)** untuk menemukan aplikasi yang menggunakan remote call procedure pada target.
- **Idlescan (-sI)** bila kita tidak memiliki akses langsung ke komputer target, karena biasanya target dilindungi firewall.

III. ALAT DAN BAHAN

- CyberOps Workstation virtual machine
- Internet access

IV. INSTRUKSI KERJA

1. Langkah pertama adalah melakukan eksplorasi Nmap dengan membuka terminal dan mengetikkan [analyst@secOps ~]\$ **man nmap**

```
[analyst@secOps ~]$ man nmap
```

Apa itu Nmap?

Nmap atau *Network Mapper* adalah sebuah *tool open source* yang digunakan untuk eksplorasi jaringan digital serta melakukan audit terhadap keamanan digital. Nmap menggunakan alamat IP baru untuk menentukan host apa yang tersedia dalam jaringan tersebut.

Apa fungsi dari Nmap?

- Memeriksa jaringan besar dalam waktu singkat
- Berfungsi untuk *scanning* pada port jaringan komputer yang dapat membedakan antara aplikasi yang satu dengan lainnya.
- Sebagai *discover vulnerabilities* dan *version detection* dalam menemukan kerentanan

Yang nantinya Nmap menunjukkan output daftar target yang dipindai dengan informasi tambahan pada masing-masing tergantung pada opsi yang digunakan.

2. Localhost scanning

```
Terminal - analyst@secOps:~
File Edit View Terminal Tabs Help

[analyst@secOps ~]$ nmap -A -T4 localhost
Starting Nmap 7.80 ( https://nmap.org ) at 2023-02-20 19:49 EST
Nmap scan report for localhost (127.0.0.1)
Host is up (0.00014s latency).
Other addresses for localhost (not scanned): ::1
Not shown: 997 closed ports
PORT STATE SERVICE VERSION
21/tcp open  ftp      vsftpd 2.0.8 or later
| ftp-anon: Anonymous FTP login allowed (FTP code 230)
|_-rw-r--r--  1 0      0      0 Mar 26  2018 ftp_test
| ftp-syst:
|  STAT:
| FTP server status:
|   Connected to 127.0.0.1
|   Logged in as ftp
```

```

TYPE: ASCII
No session bandwidth limit
Session timeout in seconds is 300
Control connection is plain text
Data connections will be plain text
At session startup, client count was 3
vsFTPD 3.0.3 - secure, fast, stable
_End of status
22/tcp open  ssh      OpenSSH 8.2 (protocol 2.0)
23/tcp open  telnet   Openwall GNU/*/Linux telnetd
Service Info: Host: Welcome; OS: Linux; CPE: cpe:/o:linux:linux_kernel

Service detection performed. Please report any incorrect results at https://nmap
.org/submit/ .
Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 18.84 seconds
[analyst@secOps ~]$

```

Port dan layanan apa yang terbuka?

Port 21: memberikan layanan FTP

Port 22: memberikan layanan sebagai SSH

Port 23: memberikan layanan sebagai telnet

Software apa yang digunakan pada port yang terbuka tersebut?

Pada port tersebut menggunakan *software* vsftpd, openssh, dan openwall.

3. Network scanning

```

Terminal - analyst@secOps:~
File Edit View Terminal Tabs Help

[analyst@secOps ~]$ ip address
1: lo: <LOOPBACK,UP,LOWER_UP> mtu 65536 qdisc noqueue state UNKNOWN group default
    link/loopback 00:00:00:00:00:00 brd 00:00:00:00:00:00
    inet 127.0.0.1/8 scope host lo
        valid_lft forever preferred_lft forever
    inet6 ::1/128 scope host
        valid_lft forever preferred_lft forever
2: enp0s3: <BROADCAST,MULTICAST,UP,LOWER_UP> mtu 1500 qdisc fq_codel state UP gr
    link/ether 08:00:27:8e:e8:82 brd ff:ff:ff:ff:ff:ff
    inet 10.0.2.15/24 brd 10.0.2.255 scope global dynamic enp0s3
        valid_lft 85526sec preferred_lft 85526sec
    inet6 fe80::a00:27ff:fe8e:e882/64 scope link
        valid_lft forever preferred_lft forever
[analyst@secOps ~]$

```

Berapakah alamat IP dan subnet mask dari PC host?

Alamat IP → 10.0.2.15/24

Subnet mask → 10.0.2.255

Melakukan port scanning dengan menggunakan Nmap:

```
[analyst@secOps ~]$ nmap -A -T4 10.0.2.0/24
Starting Nmap 7.80 ( https://nmap.org ) at 2023-02-20 19:54 EST
Nmap scan report for 10.0.2.15
Host is up (0.00016s latency).
Not shown: 997 closed ports
PORT      STATE SERVICE VERSION
21/tcp    open  ftp      vsftpd 2.0.8 or later
| ftp-anon: Anonymous FTP login allowed (FTP code 230)
|_-rw-r--r--  1 0      0          0 Mar 26  2018 ftp_test
| ftp-syst:
|   STAT:
| FTP server status:
|   Connected to 10.0.2.15
|   Logged in as ftp
|   TYPE: ASCII
|   No session bandwidth limit
|   Session timeout in seconds is 300
|   Control connection is plain text
|   Data connections will be plain text
|   At session startup, client count was 1
|   vsFTPD 3.0.3 - secure, fast, stable
|_End of status
22/tcp    open  ssh      OpenSSH 8.2 (protocol 2.0)
23/tcp    open  telnet   Openwall GNU/*/Linux telnetd
Service Info: Host: Welcome; OS: Linux; CPE: cpe:/o:linux:linux_kernel

Service detection performed. Please report any incorrect results at https://nmap.org/submit/ .
Nmap done: 256 IP addresses (1 host up) scanned in 21.64 seconds
[analyst@secOps ~]$
```

4. Remote server scanning

```
[analyst@secOps ~]$ nmap -A -T4 scanme.nmap.org
Starting Nmap 7.80 ( https://nmap.org ) at 2023-02-20 19:58 EST
Nmap scan report for scanme.nmap.org (45.33.32.156)
Host is up (0.28s latency).
Other addresses for scanme.nmap.org (not scanned): 2600:3c01::f03c:91ff:fe18:bb2f
Not shown: 989 filtered ports
PORT      STATE SERVICE VERSION
22/tcp    open  ssh      OpenSSH 6.6.1p1 Ubuntu 2ubuntu2.13 (Ubuntu Linux; protocol 2.0)
| ssh-hostkey:
|   1024 ac:00:a0:1a:82:ff:cc:55:99:dc:67:2b:34:97:6b:75 (DSA)
|   2048 20:3d:2d:44:62:2a:b0:5a:9d:b5:b3:05:14:c2:a6:b2 (RSA)
|   256 96:02:bb:5e:57:54:1c:4e:45:2f:56:4c:4a:24:b2:57 (ECDSA)
|_  256 33:fa:91:0f:e0:e1:7b:1f:6d:05:a2:b0:f1:54:41:56 (ED25519)
53/tcp    open  domain   ISC BIND 9.8.2rc1 (RedHat Enterprise Linux 6)
| dns-nsid:
|_  bind.version: 9.8.2rc1-RedHat-9.8.2-0.62.rc1.el6_9.4
80/tcp    open  http     Apache httpd 2.4.7 ((Ubuntu))
|_http-server-header: Apache/2.4.7 (Ubuntu)
|_http-title: Go ahead and ScanMe!
135/tcp   closed msrpc
554/tcp   closed rtsp
587/tcp   closed submission
993/tcp   closed imaps
3389/tcp  closed ms-wbt-server
5900/tcp  closed vnc
9929/tcp  open  nping-echo Nping echo
31337/tcp open  tcpwrapped
Service Info: OS: Linux; CPE: cpe:/o:linux:linux_kernel, cpe:/o:redhat:enterprise_linux:6

Service detection performed. Please report any incorrect results at https://nmap.org/submit/ .
Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 46.64 seconds
[analyst@secOps ~]$
```

Port dan layanan apa yang terbuka?

Port 22: layanan SSH

Port 53: layanan domain

Port 80: layanan http

Port 9929: layanan nping-echo

Port 31337: layanan tcp wrapped

Berapa alamat IP server?

45.33.32.156

Apa sistem operasi yang digunakan oleh server?

Linux

V. PEMBAHASAN

Nmap merupakan sebuah *software open source* yang digunakan untuk eksplorasi jaringan digital serta melakukan audit terhadap keamanan digital. Nmap menggunakan alamat IP baru untuk menentukan host apa yang tersedia dalam jaringan tersebut. *Tool* ini berfungsi untuk *scanning* pada port jaringan komputer yang dapat membedakan antara aplikasi yang satu dengan lainnya. Dan terdapat berbagai macam teknik *scanning* yang dapat digunakan. Pada praktikum ini saat melakukan *scanning* menggunakan **argument -A** untuk memeriksa system operasi, layanan, dan versi port, kemudian **argument -T4** digunakan untuk memeriksa eksekusi yang lebih cepat dan memeriksa nama host target.

Dari praktikum terdapat beberapa *output scanning* Nmap yaitu ***open*** atau terbuka yang berarti bahwa aplikasi pada mesin target sedang mendengarkan (*listening*) untuk koneksi atau paket pada port tersebut. Kemudian terdapat *output closed* berarti port tidak memiliki aplikasi yang sedang mendengarkan meskipun port tersebut dapat terbuka kapan saja. Selain itu terdapat *output* Nmap yang disebut ***filtered*** atau difilter yang memiliki arti bahwa sebuah *firewall* atau penghalang jaringan lainnya memblokir port tersebut sehingga Nmap tidak dapat mengetahui port tersebut terbuka atau tertutup.

Pada proses ***localhost scanning*** terdapat 997 *closed port* dan 3 *opened port*. Selanjutnya pada bagian ***network scanning*** dilakukan dengan menggunakan IP yang menunjukkan *output* yang sama seperti sebelumnya yaitu 997 *closed port* dan 3 *opened port*. Kemudian proses ***remote server scanning*** terdapat 989 *filtered port*, 5 *opened port*, dan 6 *closed port* yang terdeteksi dari IP 45.33.32.156 dengan system operasi Linux.

VI. KESIMPULAN

Dari praktikum keamanan informasi kali ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Nmap merupakan *software* atau *tool open source* yang digunakan untuk eksplorasi jaringan digital terhadap keamanan jaringan.
2. *Scanning* Nmap terbagi menjadi beberapa jenis yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri
3. Hasil *output* dari Nmap merupakan daftar target yang diperiksa dengan informasi seperti port, layanan, dan status.
4. Terdapat beberapa jenis status *scanning* Nmap yaitu *opened*, *closed*, *filtered*, dan *unfiltered*.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2022, November 5). *Network Scanning Tool - Nmap*. Retrieved Februari 25, 2023, from SkillPlus: <https://skillplus.web.id/network-scanning-tool-nmap/>
- Ismail, S. J. (n.d.). *Teknik Scanning Nmap*. Retrieved Februari 25, 2023, from <https://julismail.staff.telkomuniversity.ac.id/teknik-scanning-nmap/>
- Panduan Referensi Nmap (Man Page, bahasa Indonesia)*. (n.d.). Retrieved Februari 25, 2023, from nmap.org: <https://nmap.org/man/id/index.html>